

**PEMIKIRAN MUHAMMAD ABID AL-JABIRI TENTANG
KEDUDUKAN AGAMA DALAM NEGARA**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana (S.Sos)

Oleh:

MUHAMMAD ISHAK
NIM:0404163017



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI ISLAM
SUMATERA UTARA MEDAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

SUMATERA UTARA

MEDAN

2024

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**PEMIKIRAN MUHAMMAD ABID AL-JABIRI TENTANG
KEDUDUKAN AGAMA DALAM NEGARA**

Oleh :

MUHAMMAD ISHAK

NIM:0404163017

Skripsi ini telah diperbaiki sesuai masukan dari penguji dan telah memenuhi syarat memperoleh gelar Strata 1 Sarjana Sosial (S.Sos) Pada Program Studi Pemikiran Politik Islam UIN Sumatera Utara.

Medan, 10 September 2024

Panitia Sidang Munaqasyah
UIN-SU Medan

Sekretaris

Ketua

Drs. Abu Sahrin M.Ag
NIP : 196710272000031002

Pengaji I

Dr. Maraimbang, M.A
NIP : 196906291997031003

Pengaji III

Dr. Elly Warnisyah Harahap, M.Ag
NIP: 196703202007012026

Anggota

Wahyu Wiji Utomo, M.Pem.
NIP: 199009272019031009

Pengaji II

Siti Ismahani, M.Hum
NIP : 196905031999032003

Pengaji IV

Dr. Nurliana Damani, M.A
NIP: 197101152014112001

Mengetahui



Dr. Maraimbang, M.A
NIP : 196906291997031003

SURAT PERNYATAAN

Kami Pembimbing I dan II yang ditugaskan untuk Membimbing Skripsi Dari Mahasiswa

Nama : MUHAMMAD ISHAK

Nim : 0404163017

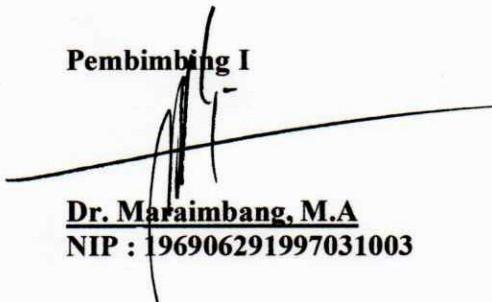
Jurusan : Pemikiran Politik Islam

Judul Skripsi : **PEMIKIRAN MUHAMMAD ABID AL-JABIRI
TENTANG KEDUDUKAN AGAMA DALAM
NEGARA**

Berpendapat bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi Syarat Ilmiah berdasarkan ketentuan yang berlaku dsn selanjutnya dapat dimunaqasahkan.

Medan, 25 Agustus 2021

Pembimbing I


Dr. Maraimbang, M.A
NIP : 196906291997031003

Pembimbing II


Siti Ismahani, M.Hum
NIP : 196905031999032003

SURAT PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul :

**PEMIKIRAN MUHAMMAD ABID AL-JABIRI TENTANG
KEDUDUKAN AGAMA DALAM NEGARA**

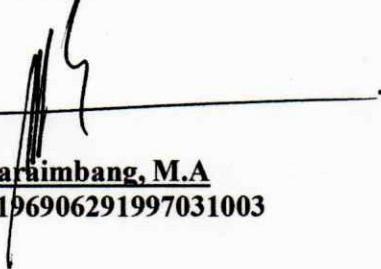
Oleh

MUHAMMAD ISHAK
NIM:0404163017

Telah memenuhi Persyaratan untuk di pertahankan didepan Dewan Pengaji dalam Ujian Munaqasah Skripsi serta dapat disetujui dan disahkan sebagai pernyataan untuk memperoleh gelar sarjana Sosial pada program Studi Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuludin dab Studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatra Utara

Medan 25 Agustus 2021

Pembimbing I



Dr. Maraimbang, M.A
NIP : 196906291997031003

Pembimbing II



Siti Ismahani, M.Hum
NIP : 196905031999032003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : MUHAMMAD ISHAK

Nim : 0404163017

Program Studi : Program Pemikiran Politik Islam

Judul Skripsi : **PEMIKIRAN MUHAMMAD ABID AL-JABIRI
TENTANG KEDUDUKAN AGAMA DALAM
NEGARA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya yang disajikan dalam tesis ini sepenuhnya asli dan bebas dari plagiarisme. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa karya yang digunakan untuk menulis tesis ini merupakan hasil plagiarisme, saya akan bertanggung jawab atas tindakan saya dan setuju untuk menghadapi konsekuensi akademis sesuai dengan kebijakan Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar benarnya

Medan 25 Agustus 2021



Muhammad Ishak
0404163017

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahim

Alhamdulillah, wa syukurillah, Segala puji hanya milik Allah *Subhanahu wata'ala* semata, Dzat yang telah melimpahkan berbagai nikmat kepada kita. Sholawat dan salam tetap tersampaikan kepada Nabi Muhammad *Shallahu Alaihi Wa salam*, keIuarga, dan seIuruh sahabat beIiau. *Amin.*

Adupun judul penelitian skripsi penulis adalah “**PEMIKIRAN MUHAMMAD ABID AL-JABIRI TENTANG KEDUDUKAN AGAMA DALAM NEGARA**”. Penelitian ini penulis susun dalam rangka sebagai syarat untuk mencapai gelar Strata 1 (S1) dari Sarjana Sosial (S. Sos).

Dalam usaha penulisan skripsi ini, penulis merasakan banyaknya kesulitan. Namun dengan Rahmat Allah *Subhanahu wa ta'ala* serta bimbingan, dukungan, dan pengarahan dari berbagai pihak maka Skripsi ini dapat diselesaikan. Adapun ucapan terima kasih kepada beberapa pihak terkait adalah sebagai berikut:

1. Kepada Kedua Orang Tua penulis.
2. Ibu Prof. Dr. Nurhayati, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
3. Bapak Dr. Maraimbang, M.A selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam.
4. Ibu Dr. Aprilinda M Harahap, M.Ag. selaku Ketua dari Program Studi Pemikiran Politik Islam UIN-SU.
5. Bapak Dr. Maraimbang, M.A selaku dosen pembimbing I dan Ibu Siti Ismahani, M.Hum selaku dosen pembimbing II.

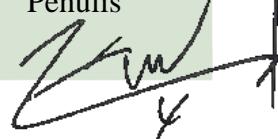
6. Para Dosen, Pegawai dan Civitas Akademik Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang telah membantu penulis sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan sebaiknya.
7. Kepada seluruh kalangan yang tak bisa penulis cantumkan dalam kata pengantar ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini, serta menyadari bahwasanya penelitian ini jauh dari kata sempurna, bila dilihat dari isi dan penggunaan bahasa. Serta penulis juga berharap semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembaca. Aamiin.

Wallahu Muafiq Ila Aqwamit Thariq, washallallahu 'ala Muhammad wa 'ala aalihi washabbihi wa sallam. Walhamdulillahi rabbil 'alamin.

Medan, 11 September 2021

Penulis



Muhammad Ishak

NIM. 0404163017

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

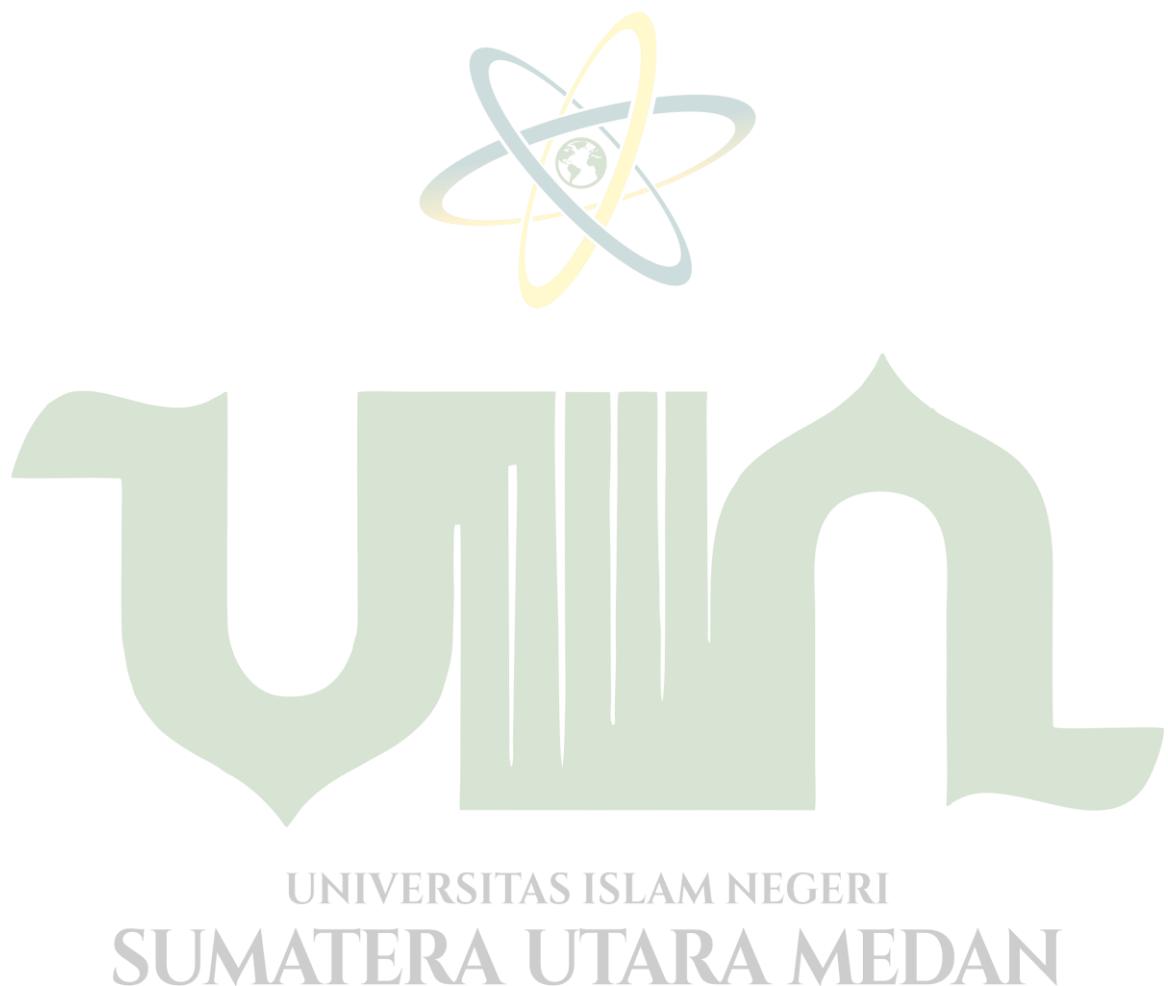
ABSTRACT



Nama	: Muhammad Ishak
Nim	: 0404163017
Pembimbing I	: Dr. Maraimbang, M.A
Pembimbing II	: Siti Ismahani, M.Hum
Judul	: Pemikiran Muhammad Abid Al-Jabiri Tentang Kedudukan Agama Dalam Negara

This study discusses the thoughts of Muhammad Abid Al-Jabiri about the position of religion in the State which is a research on the thoughts of the figures. The method used in this paper is a library research method using two sources, namely primary sources of the main books of scientific works of figures and secondary sources of books related to the title as supporters in the scientific work. In this study, three formulations of the problem are presented so that they become a reference for the author, namely: First, how is the relationship between religion and the state in historical times? Second, how is the relationship between religion in the state according to Muhammad Abid Al-Jabiri's view? Third, what are the weaknesses and strengths of Muhammad Abid Al-Jabiri's view? With the three main issues above, it can be the formulation of the fundamental problem in this research, so that it is found that the relationship between religion and the State in historical times, from the time of the Prophet to Khulafaurasyidin, many policies are taken that have a mutually beneficial relationship between religion and the State, will but in the post-Khulafaurasyidin era, Islam experienced a setback like during the Umayyad and Bani Abbas. Furthermore, during the Ottoman period European influences began to enter and Mustafa Kemal began to throw away all those labeled as religion and develop a Western way of life. He was the first to carry out massive Secularization. While the relationship between religion and the State according to Muhammad Abid Al-Jabiri in Islam religion is an individual matter so that the relationship between the individual and God is a direct relationship without intermediaries. Separating religion from politics in the sense of avoiding the functionalization of religion and political goals and the consideration that religion is absolutely permanent while politics is relativ and changing. Politics is driven by individual and group interests while religion must be cleaned of political matters because of the Prophet Muhammad. since the early period of his da'wah he had no desire to establish a state and there is no evidence to base this problem on, either in the Hadith or in the narrations of the companions. Then about the weaknesses and strengths of Muhammad Abid Al-Jabiri's thinking, not politicizing religion to gain power, according to him, there are also Islamic values in democracy as well as criticism of Arab practice politics which offers a useful concept to give direction to the Arab-Islamic region in particular. and Muslims in general. Weaknesses in Al-Jabiri's opinion are ahistorical practices in which statements are not clear and the references are

inaccurate and he places the issue of religion as an individual matter. It is feared that religion as an individual affair will deviate from the boundaries and moral values in accordance with human nature regulated by religion., while humans make rules only by their will.



DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	12
A. Manfaat Penelitian	13
D. Tinjauan Terdahulu	13
F. Metode Penelitian	16
1. Jenis Penilitian.....	16
2. Teknik Pengumpulan Data.....	16
3. Analisis Data.....	16
BAB II BIOGRAFI MUHAMMAD ABID AL JABIRI	18
A. Biografi.....	18
A. Dasar Pemikiran.....	20
BAB III PENDAPAT MUHAMMAD ABID AL-JABIRI TENTANG KEDUDUKAN AGAMA DALAM NEGARA	25
A. Hubungan Agama Dan Negara Dalam Sejarah	25
B. Praktik Pada Masa Sahabat	30
1. Abu Bakar.....	30
2. Umar Bin Khattab.....	33
3. Usman Bin Affan.....	38
4. Ali Bin Abu Tholib.....	41
C. Praktik Pada Masa Pasca Sahabat.....	43
1. Bani Umayyah.....	43
2. Bani Abbas.....	48
D. Praktik Pada Masa Islam Modren	47
E. Pendapat Muhammad Abid Al Jabir Terhadap Praktik Kenegaraan Dalam Sejarah 49	
F. Respon Al Jabiri Terhadap Praktik Ideologi Barat Di Arab	60
G. Kedudukan Agama Dalam Negara Menurut Muhammad Abid	64
BAB IV KEKUATAN DAN KELEMAHAN PANDANGAN MUHAMMAD ABID AL-JABIRI	68
A. KEKUATAN PENDAPAT MUHAMMAD AL JABIRI	68
1. Depolitisasi Agama.....	16
2. Ideologi Barat.....	16
3. Kritik Terhadap Praktik.....	16

B. KELEMAHAN PENDAPAT MUHAMMAD ABID ALJABIRI.....	71
1. Ahistoris.....	16
2. Menempatkan Agama Sebagai Urusan Individu.....	16
BAB V PENUTUP.....	75
A. KESIMPULAN.....	75
A. SARAN.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN